

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri dari karakteristik responden berupa umur ibu, tingkat pendidikan ibu, tingkat pendidikan suami, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, perilaku ibu dalam deteksi dini kanker serviks, tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA, tingkat dukungan suami, serta analisis antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan perilaku ibu dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dengan menggunakan kuisisioner dan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 99 orang.

#### 5.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang yakni terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Tulusrejo yang terdiri dari 16 RW dan 74 RT, kelurahan Jatimulyo yang terdiri dari 10 RW dan 75 RT, dan Kelurahan Lowokwaru yang terdiri dari 15 RW dan 104 RT. Proses pengambilan data dilakukan selama 2 minggu mulai tanggal 22 Desember 2015-3 Januari 2016. Penelitian dilakukan di Puskesmas dan secara langsung datang ke rumah-rumah (*door to door*).

## 5.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang didapatkan hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat serta menggunakan tabel rancangan penelitian *cross-sectional*. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan perilaku ibu dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA menggunakan uji *Pearson Chi-Square* dengan dilihat angka korelasinya. Jika nilai *Asymp. Sig* <0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom, namun jika nilai *Asymp. Sig* >0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom

### 5.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Karakteristik Responden

Variabel	n	%
<b>Usia</b>		
30-35 tahun	28	28%
36-40 tahun	24	24%
41-45 tahun	26	26%
46-50 tahun	21	22%
<b>Pendidikan ibu</b>		
SD/ sederajat	18	18%
SMP	15	15%
<b>SMA/ sederajat</b>	<b>49</b>	<b>50%</b>
Perguruan Tinggi (PT)	17	17%
<b>Pendidikan suami</b>		
SD/ sederajat	13	13%
SMP	16	16%
SMA/ sederajat	20	20%
<b>Perguruan Tinggi (PT)</b>	<b>50</b>	<b>51%</b>
<b>Pekerjaan ibu</b>		
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	<b>70</b>	<b>70%</b>
PNS	4	5%
Swasta	25	25%
<b>Pekerjaan suami</b>		
PNS	7	8%
<b>Swasta</b>	<b>92</b>	<b>92%</b>
<b>Penghasilan</b>		
<b>&lt;Rp 1.882.250</b>	<b>62</b>	<b>62%</b>
Rp 1.882.250-3.764.500	32	32%
> Rp 3.764.500	5	7%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 99 responden yang didapatkan sebagian besar berusia 30-35 tahun yaitu sebanyak 28 responden (28%). Dilihat dari tingkat pendidikan, didapatkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 49 responden (50%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Sedangkan dari tingkat pendidikan suami dapat dilihat juga bahwa didapatkan sebagian besar suami responden yaitu sebanyak 50 orang suami responden (51%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Dilihat dari pekerjaan responden yang didapatkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 70 responden (70%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Selain itu dapat dilihat juga bahwa sebagian besar suami responden yaitu sebanyak 92 orang suami responden (92%) bekerja swasta. Sedangkan dari pendapatan perbulan dapat dilihat bahwa sebagian besar memiliki pendapatan rata-rata keluarga perbulan kurang dari nilai UMR yang ditetapkan oleh Kota Malang (Rp 1.882.250) yaitu sebanyak 62 responden (62%).

### 5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	34	34%
Kurang baik	65	66%
Total	99	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 99 responden yang didapatkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 65 responden (66%) dan sebanyak 34 responden (34%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Distribusi data dibagi dua kelompok yaitu baik dan kurang baik agar sama distribusinya dengan variabel terikat (perilaku).

### 5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden**

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase
Baik	34	34%
Kurang baik	65	66%
Total	99	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa bahwa dari 99 responden yang didapatkan sebagian besar memiliki dukungan suami yang kurang baik yaitu sebanyak 65 responden (66%) dan sebanyak 34 responden (34%) memiliki dukungan suami yang baik. Distribusi data dibagi dua kelompok yaitu baik dan kurang baik agar sama distribusinya dengan variabel terikat (perilaku).

### 5.2.4 Perilaku Responden dalam Melakukan tes IVA

**Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Perilaku Responden dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA**

Perilaku	Frekuensi	Presentase
Pernah	22	22%
Tidak/Belum Pernah	77	78%
Total	99	100%

Berdasarkan table 5.4 didapatkan hasil bahwa dari 99 responden hanya sebanyak 22 responden (22%) yang pernah melakukan tes IVA, sedangkan sisanya sebanyak 77 responden (78%) menyatakan tidak/belum pernah melakukan Tes IVA meskipun pihak Puskesmas Kendalsari kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada bulan November-Desember 2015 mengadakan pemeriksaan IVA secara gratis untuk masyarakat yang berkenan dan telah mensosialisasikan program tersebut melalui kader Kelurahan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa jumlah ibu usia 30-50 tahun yang pernah melakukan pemeriksaan IVA masih sangat rendah daripada yang tidak/belum melakukan pemeriksaan IVA.

### 5.3 Hasil Analisis Bivariat

#### 5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Ibu dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA

**Tabel 5.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dengan Perilaku ibu dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA**

Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Total		Hasil Uji Chi-Square
	Pernah		Tidak Pernah		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	18	52,9	16	47,1	34	100	0,000
Kurang baik	4	6,2	61	93,8	65	100	
Total	22	22,2	77	77,8	99	100	

Dari tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 34 responden ada 18 responden (52,9%) yang pernah melakukan tes IVA, dan sebanyak 16 responden (47,1%) tidak/belum pernah melakukan tes IVA. Kemudian dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 65 responden ada 4 responden (6,2%) yang pernah melakukan tes IVA, dan sebanyak 61 responden (93,8%) tidak/belum pernah melakukan tes IVA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik cenderung melakukan Tes IVA daripada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai  $p$  value= 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks dan deteksi dini dengan metode IVA memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku responden untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 17,156 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan melakukan deteksi dini dengan metode IVA 17 kali lebih besar daripada responden dengan pengetahuan kurang baik.

### 5.3.2 Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA

**Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku ibu dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA**

Dukungan suami	Perilaku				Total		Hasil Uji Chi-Square
	Pernah		Tidak Pernah				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	11	32,4	23	67,6	34	100	0,080
Kurang baik	11	16,9	54	83,1	65	100	
Total	22	22,2	77	77,8	99	100	

Dari tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki dukungan suami baik yaitu 34 responden ada 11 responden (32,4%) yang pernah melakukan tes IVA, dan sebanyak 23 responden (67,6%) tidak/belum pernah melakukan tes IVA. Sedangkan dari total jumlah responden yang memiliki dukungan suami kurang baik yaitu 65 responden ada 11 responden (16,9%) yang pernah melakukan tes IVA, dan sebanyak 54 responden (83,1%) tidak/belum pernah melakukan tes IVA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki dukungan baik tidak cenderung melakukan Tes IVA daripada responden yang memiliki dukungan.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0,080 ( $p > 0,05$ ). Artinya bahwa dukungan suami responden tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku responden untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 2,348 artinya responden dengan dukungan suami yang baik memiliki kemungkinan melakukan deteksi dini dengan metode IVA 2 kali lebih besar daripada responden dengan dukungan suami kurang baik.

